

# PENGARUH PERSEPSI NASABAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* (Studi Pengguna BRI *Mobile* Di Nagari Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok)

Oleh

Febri Andika Putra<sup>1</sup> & Listiana Sri Mulatsih<sup>2</sup>

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

E-Mail: [febriandikaputra2002@gmail.com](mailto:febriandikaputra2002@gmail.com)<sup>1</sup> [listiana@bunghatta.ac.id](mailto:listiana@bunghatta.ac.id)<sup>2</sup>

## A. PENDAHULUAN

Salah satu bank terbesar di Indonesia yaitu Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama BRI, menciptakan inovasi dibidang teknologi dalam rangka menciptakan keunggulan bersaing. Inovasi dibidang teknologi tersebut ditandai dengan pengembangan BRI *Mobile*. Dengan fasilitas BRI *Mobile* setiap nasabah dapat melakukan transaksi jarak jauh, dimana pun dan tidak terpengaruh batas waktu tanpa harus mendatangi bank. *Mobile* Banking dapat di download melalui *playstore* pada masing masing ponsel android yang dimiliki nasabah.

Penggunaan BRI *Mobile* tentu dapat dilakukan oleh setiap nasabah BRI dimanapun berada khususnya nasabah di Kanagarian Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok Selatan. Kanagarian Surian merupakan desa yang cukup maju dengan masyarakat yang hidup bertani dan berkebun, sehingga dengan adanya fasilitas BRI *Mobile* yang dapat digunakan nasabah BRI di Kanagarian Surian tentu akan mempermudah aktifitas bisnis atau pun transaksi keuangan yang dilakukan masyarakat di Kanagarian Surian. dalam pemanfaatan BRI *Mobile*.

Sesuai dengan hasil pra survei yang telah dilakukan terlihat bahwa 50% responden menolak untuk setuju menyatakan penggunaan BRI *Mobile* relatif mudah, walaupun demikian 46.67% responden mengungkapkan setuju bahwa pemanfaatan BRI *Mobile* memiliki banyak manfaat, di dalam pra survei juga diketahui bahwa 56.67% responden mengakui penggunaan BRI *Mobile* relatif sulit sehingga mereka enggan untuk mencoba menggunakannya. Berdasarkan hasil pra survei yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat di Kanagarian Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok masih memiliki persepsi negatif dalam pemanfaatan fasilitas BRI Banking sehingga mempengaruhi

keinginan mereka untuk menggunakan fasilitas tersebut. Munculnya persepsi negatif masyarakat tentang pemanfaatan BRI Banking tidak terlepas dari lemahnya penguasaan masyarakat di Kanagarian Surian pada teknologi, oleh sebab itu sangat penting bagi peneliti untuk mencoba mengetahui pengaruh persepsi masyarakat terhadap penggunaan BRI Banking khususnya di Kanagarian Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok.

## B. METODE PENELITIAN

Sugiyono, (2014) populasi merupakan kesatuan atribut yang memiliki karakteristik yang sama. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh nasabah Bank Rakyat Indonesia di Kanagarian Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok yang berminat atau ingin menggunakan fasilitas BRI *Mobile*.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili (Sekaran dan Bougie, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Rakyat Indonesia yang berminat atau ingin menggunakan fasilitas BRI *Mobile* Kanagarian Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yang digunakan yaitu variabel dependen yaitu minat menggunakan yang diukur dengan menggunakan indikator yang diadopsi dari Yogananda dan Dirgantara, (2017) yaitu berjumlah tiga indikator, variabel kedua adalah variabel independen yaitu persepsi manfaat, persepsi penggunaan, persepsi risiko dan persepsi kepercayaan.

Persepsi manfaat digunakan 4 indikator yang diadopsi dari (Yogananda & Dirgantara, 2017), untuk variabel persepsi penggunaan diukur dengan menggunakan tiga indikator, persepsi risiko diukur dengan menggunakan empat indikator sedangkan persepsi kepercayaan diukur dengan menggunakan tiga indikator. Masing-masing indikator dari seluruh

variabel independen diadopsi dari (Yogananda & Dirgantara, 2017). Selain itu metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan pengujian t-statistik yang diolah dengan menggunakan Stata 12.0

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan uji t statistik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Keterangan	Koefisien Regresi	Prob	Cut Off	Kesimpulan
Constanta	0.769			
Persepsi Manfaat	0.372	0.000	0.05	H <sub>1</sub> Diterima
Persepsi Kemudahan	0.295	0.001	0.05	H <sub>2</sub> Diterima
Persepsi Risiko	-0.015	0.814	0.05	H <sub>3</sub> Ditolak
Persepsi Kepercayaan	0.628	0.000	0.05	H <sub>4</sub> Diterima

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis terlihat persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan BRI *Mobile* ( $P < 0.05$ ), temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi manfaat maka akan semakin meningkatkan minat menggunakan fasilitas BRI *Mobile*.

Pada tahapan pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan BRI *Mobile* ( $P < 0.05$ ). Temuan tersebut menunjukkan semakin tinggi persepsi kemudahan akan semakin meningkatkan minat menggunakan BRI *Mobile*.

Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan fasilitas BRI *Mobile*, hal tersebut disebabkan karena nilai probability setiap variabel berada jauh dibawah 0.05, sedangkan nilai probability yang dihasilkan oleh variabel persepsi risiko jauh diatas 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan BRI *Mobile*.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis terlihat persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan persepsi kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan fasilitas BRI *Mobile* sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh

signifikan terhadap minat menggunakan BRI *Mobile* pada nasabah di Nagari Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh disarankan pada perusahaan untuk memelihara kenyamanan dan keamanan fasilitas layanan *financial technology* dengan cara secara rutin melakukan kegiatan *maintenance*. Terjaganya kondisi perangkat teknologi akan semakin menjaga kualitas manfaat yang dirasakan masyarakat dalam pemanfaatan layanan BRI *Mobile* sehingga minat masyarakat untuk terus menggunakan fasilitas *financial technology* tersebut semakin tinggi dimasa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yogananda, A. S., & Dirgantara, I. M. B. (2017). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 1–7.